

A. Analisis Aktifitas Yang Berjalan di TPI KUD Minatani Brondong

Proses identifikasi masalah-masalah serta kelemahan dari aktifitas operasional yang ada maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan atau sering disebut dengan istilah analisis PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service) dan analisis kebutuhan sistem. Dari analisis ini kita akan mengetahui kebutuhan sistem yang seperti apa yang cocok untuk diterapkan pada tempat pelelangan ikan ini.

B. Analisis PIECES

1) Analisis Kinerja (*Performance*)

Analisis kinerja merupakan kemampuan menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat sehingga sasaran segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) atau perputaran penjualan dan waktu tanggap (*response time*) dari suatu aktivitas operasional yang ada. Namun dalam hal ini yang dapat dianalisis adalah kinerja atau proses penjualan ikan ini bisa berjalan dengan cepat, selanjutnya dapat dirancangkan bagaimana sistem yang cocok untuk tempat pelelangan ikan.

Kelemahan:

- a. Adanya tugas yang tidak sesuai dengan apa yang dilakukannya karena sistem pelelangan sudah tidak dipakai lagi.
- b. Adanya *double job* yang diberikan karyawan sehingga ada beberapa tugas yang sebenarnya harus segera diselesaikan menjadi semakin lama selesainya.

2) Analisis Proses (*Information*)

Laporan yang sudah selesai diproses digunakan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen di dalam pengambilan keputusan. Melalui informasi inilah pihak manajemen dapat mengambil kebijakan dalam hal tertentu.

Kelemahan:

- a. Kurangnya informasi tentang alur distribusi ikan
- b. Belum fahamnya nelayan mengenai retribusi sehingga mempengaruhi pembayaran retribusi dari hasil jual beli ikan.
- c. Tidak ada informasi terkait jumlah pembeli ikan yang tidak membayar retribusi kepada TPI.
- d. Tidak ada informasi jumlah nelayan yang memanfaatkan fasilitas kesehatan dan kesejahteraan nelayan sehingga penggunaan hasil retribusi tepat sasaran.

3) Analisis Ekonomi (*Economic*)

Penilaian perancangan sistem atas kekurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari sebuah perancangan. Perancangan sistem ini akan memberikan penghematan operasional dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Penghematan didapat melalui pengurangan masa *delay* (tunggu) dan perawatan. Sementara keuntungan didapat dari peningkatan nilai informasi dan keputusan yang dihasilkan.

Kelemahan:

- a. Untuk mempercepat pelayanan dibagian loket seharusnya bisa menerapkan komputersasi sehingga lebih cepat dalam pelayanannya.
- b. Dalam penambahan perlatan berupa komputersasi diperlukan biaya juga sehingga akan ada pembahan biaya untuk peralatan.

4) Analisis Keamanan (*Control*)

Sistem keamanan yang digunakan harus mengamankan data dari kerusakan, misalnya dengan membuat *back up* data. Selain itu sistem keamanan juga harus dapat mengamankan data dari akses yang tidak diijinkan. Data juga hanya dimiliki karyawan-karyawan tertentu saja.

Kelemahan:

- a. Tidak ada pengelolaan atas data-data penting yang dimiliki, sehingga dapat diproses dan diakses oleh siapa saja. Hal ini akan mengakibatkan memudahkan dalam manipulasi data oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

5) Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi dari sistem yang dikembangkan adalah pemakaian secara maksimal atas sumber daya yang tersedia yang meliputi manusia, informasi, waktu, uang, peralatan, ruang dan data.

Kelemahan:

- a. Sumber daya manusia yang benar-benar berkompeten masih sedikit sehingga kinerja masih kurang efisien.

- b. Tidak ada regenerasi karyawan yang kebanyakan karyawan adalah berusia lanjut sehingga motivasi untuk bekerja sebaik mungkin sudah berkurang.
- c. Pemanfaatan teknologi yang masih kurang maksimal.

6) Analisis Layanan (*Service*)

Perkembangan organisasi dipicu peningkatan pelayanan yang lebih baik. Peningkatan pelayanan terhadap system yang dikembangkan akan memberikan:

- a. Akurasi dalam pengolahan data
- b. Keandalan terhadap konsistensi dalam pengolahan input dan output
- c. Kemampuan menangani masalah yang diluar kondisi normal
- d. Sistem mudah pakai
- e. Mampu mengkoordinasi aktivitas untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Kelemahan:

- a. Segala proses masih dilakukan secara manual
- b. Kantor yang masih relatif kecil sehingga sedikit menghambat dalam pelayanan.
- c. Akses jalan di sekitar tempat pelelangan ikan yang tidak terawat juga menyulitkan para pembeli untuk mengangkut ikan.

C. Analisis Kebutuhan Sistem

Dari informasi kelemahan dan kekurangan atas aktifitas operasional yang terjadi, selanjutnya dibuatlah rancangan sistem yang dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi aktifitas operasional yang berjalan.

Terdapat beberapa kebutuhan dalam perancangam sistem informasi akuntansi adapun kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi:

1) Struktur Organisasi

Kinerja yang ada selama ini di tempat pelelangan ikan masih kurang efektif, hal ini dibuktikan dengan adanya *double job* pada karyawan. Selain itu juga ketidaksesuaian *jobdisc* dengan struktur yang ada, ini akan menimbulkan lambannnya kinerja karyawan. Tempat pelelangan ikan berdasarkan analisis aktifitas operasional di atas membutuhkan struktur organisasi yang baik, pengelolaan data yang benar, serta pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada. Selain itu juga bagi pihak KUD Minatani seharusnya menerapkan pembagian unit diantaranya: unit langsung dan unit tidak langsung. Unit langsung adalah unit yang berkaitan langsung dengan penjualan ikan, sedangkan unit tidak langsung adalah unit yang tidak ada kaitannya dengan penjualan ikan. Sehingga dalam pelaporan juga lebih terstruktur lebih baik lagi.

2) Formulir dan Dokumentasi

Dari analisis yang ada bahwa penggunaan formulir dan dokumen atas aktifitas operasional yang ada masih sangat terbatas, padahal adanya dokumen dan formulir sangatlah penting untuk merekam atas aktifitas oprasional yang ada sebagai pengendalian internal.

3) Pencatatan Akuntansi

Berdasarkan analisis yang telah dilakuan, saat ini tempat pelelangan ikan belum memiliki pencatatan yang lengkap, pencatatan juga masih

menggunakan single entri. Seiring dengan terus berkembangnya pencatatan keuangan maka seharusnya diperlukan pelaporan yang tepat, karena omset dari pelelangan ikan ini sangat besar. Maka dari itu penerapan standar akuntansi dalam pencatatan akuntansi sangatlah diperlukan.

4) Rancangan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan beberapa analisis yang dilakukan kebutuhan utama dari perancangan sistem informasi akuntansi yang diperlukan tempat pelelangan ikan saat ini adalah rancangan sistem informasi akuntansi penjualan baik itu untuk penjualan tunai maupun kredit. Kemudian rancangan sistem informasi akuntansi pelelangan ikan dan pembayaran retribusi. Perancangan yang terakhir yang tak kalah pentingnya adalah rancangan sistem informasi akuntansi penggajian. Adapun pertimbangan tersebut didasarkan atas tempat pelelangan ikan yang bergerak di bidang penjualan ikan. Selain itu dari hasil analisis yang disebutkan diatas aktifitas-aktifitas yang ada saat ini menunjuk masih memiliki beberapa kelemahan yang harus segera ditanggulangi.

D. Chart Of Account KUD Minatani Brondong

Perancangan sistem informasi akuntansi dipermudah dalam proses pencatatan maka peneliti memberikan beberapa kode akun untuk mempermudah pencatatan dan kontrol aktivitas bisnis yang tidak lepas dengan angka-angka dan informasi keuangan lainnya. Maka peneliti merekomendasikan beberapa kode

rekening akun untuk kepentingan tersebut. Adapun kode-kode rekening akun tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1
Chart of Account KUD Minatani

No	Nama Akun
10000	Aset
11000	Aset Lancar
11100	Kas
11110	Unit TPI
11120	Unit SKT
11130	Unit PU
11140	Unit Simpan Pinjam
11150	Unit YANKES
11160	Unit <i>Cold Storage</i>
11170	Unit Pabrik Es
11180	Unit Swamitra
11200	Piutang
11300	Perlengkapan
11400	Biaya dibayar di muka
11500	Persediaan Barang Dagang
12000	Aset Tetap
12100	Tanah
12200	Bangunan
12300	Kendaraan
13000	Akumulasi Penyusutan
12410	Akumulasi Penyusutan Bangunan
12420	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
20000	Kewajiban
21000	Kewajiban jangka pendek
21100	Simpanan sukarela
21200	Simpanan Khusus
21300	Simpanan Berjangka
21400	Hutang pajak
21500	Dana SHU yang harus dibagikan
22000	Kewajiban jangka panjang
22100	Bank
30000	Ekuitas

31000	Simpanan pokok
32000	Simpanan wajib
33000	Modal sumbangan
34000	SHU tahun berjalan

Tabel 5.1 (Lanjutan)
Chart of Account KUD Minatani

No	Nama Akun
35000	Cadangan
40000	Pendapatan
41000	Penjualan
41100	Unit TPI
41200	Unit SKT
41300	Unit PU
41400	Unit Simpan Pinjam
41500	Unit YANKES
41600	Unit <i>Cold Storage</i>
41700	Unit Pabrik Es
41800	Unit Swamitra
42000	Pendapatan lain-lain
50000	HPP
60000	Beban-beban
61000	Beban operasional
61100	Beban Gaji
61110	Unit TPI
61120	Unit SKT
61130	Unit PU
61140	Unit Simpan Pinjam
61150	Unit YANKES
61160	Unit <i>Cold Storage</i>
61170	Unit Pabrik Es
61180	Unit Swamitra
61200	Beban listrik, air dan telepon
61300	Transportasi
61400	Beban pemeliharaan inventaris
61500	Penyusutan aset tetap
61510	Penyusutan Peralatan
61520	Penyusutan Kendaraan
61530	Penyusutan Bangunan

61600	Beban promosi
-------	---------------

Tabel 5.1 (Lanjutan)
Chart of Account KUD Minatani

No	Nama Akun
61700	Umum dan administrasi
61710	Konsumsi
61720	Foto copy
70000	Pendapatan dan beban non operasional
71000	Keuntungan penjualan aset
72000	Pendapatan jasa bunga bank
73000	Pendapatan non operasional lain
74000	Beban non operasional lain

